

INTISARI

Perusahaan membutuhkan pegawai yang memiliki kinerja baik untuk menghasilkan pekerjaan yang bernilai tinggi. Salah satu cara untuk menciptakan kinerja yang baik adalah dengan menciptakan rasa keterikatan oleh pegawai terhadap tempat kerja. Terciptanya keterikatan pegawai dibentuk oleh banyak faktor, salah satunya dukungan dari atasan yang kemudian diterima dan dirasakan oleh pegawai. Bentuk dukungan yang diberikan oleh atasan pun dapat beraneka ragam seperti pemberian penghargaan, tunjangan, serta komunikasi internal. Adanya komunikasi internal yang terjalin dapat membuat pegawai merasa menjadi bagian dari perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi hubungan antara dukungan dari atasan yang diterima oleh pegawai dengan meningkatnya ketertarikan pegawai.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dukungan atasan yang diterima oleh pegawai terhadap keterikatan pegawai dengan komunikasi internal sebagai pemoderasi. Pada penelitian dengan metode kuantitatif ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Dalam proses penyebaran kuesionernya, peneliti menggunakan kuesioner cetak sebagai media pengambilan data kepada responden dari PT. Sahasrabhanu Cipta Karya pada area kerja Rumah Sakit Panti Rapih yang telah bekerja minimal 6 (enam) bulan dengan status pegawai kontrak.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh yaitu sebanyak 76 data. Data diolah menggunakan *Partial Least Square* (PLS-SEM) menggunakan aplikasi Smart-PLS untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil yang diperoleh yaitu dukungan dari atasan yang diterima oleh pegawai berpengaruh positif terhadap keterikatan pegawai. Selain itu, adanya komunikasi internal memoderasi secara positif dan signifikan pengaruh bahwa dukungan dari atasan yang diterima oleh pegawai terhadap keterikatan pegawai dan memiliki sifat moderasi memperkuat.

Kata kunci : *Dukungan dari Atasan, Keterikatan Pegawai, Komunikasi Internal*

ABSTRACT

Companies need employees who have good performance to produce high-value work. The way to create good performance is to create a sense of attachment by employees to the workplace. The creation of employee engagement is shaped by many factors, one of which is support from superiors which is then received and felt by employees. The forms of support provided by superiors can vary, such as giving awards, allowances, and internal communication. The existence of internal communication that is established can make employees feel part of the company, so that it can influence the relationship between the support received by employees from superiors and increased employee interest.

This research aims to examine the influence of superior support received by employees on employee engagement with internal communication as a moderator. In this research using quantitative methods, the technique used for sampling is purposive sampling. In the process of distributing the questionnaire, the researcher used a printed questionnaire as a medium for collecting data from respondents from PT. Sahasrabhanu Cipta Karya in Panti Rapih Hospital work area who has worked for a minimum of 6 months with contract employee status.

In this research, the data obtained was 76 data. The data was processed using Partial Least Square (PLS-SEM) using the Smart-PLS application to test the research hypothesis. The results obtained are that the support received by employees from superiors has a positive effect on employee engagement. In addition, the existence of internal communication positively and significantly moderates the influence that support from superiors received by employees has on employee engagement and has a strengthening moderating nature.

Keywords: Employee Engagement, Internal Communication, Perceived Supervisor Support